

**LAMPIRAN****Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dafiq Setya Firmansyah

NIM : 125070407111003

Program Studi : Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 16 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Dafiq Setya Firmansyah

**Lampiran 2. Hasil Uji Statistik**

**Uji Intraclass Correlation Coefficient**

**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>a</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.946 <sup>b</sup>	.901	.973	55.913	26	52	.000
Average Measures	.981 <sup>c</sup>	.965	.991	55.913	26	52	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.
- b. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

**Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fibroblas	.113	27	.200*	.978	27	.807

\*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction

**Uji Homogemitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Fibroblas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.024	2	24	.977



### Oneway Anova

#### Descriptives

Fibroblas									
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
K Negatif	9	21.67	2.291	.764	19.91	23.43	18	25	
K Positif	9	26.89	2.315	.772	25.11	28.67	23	30	
Perlakuan	9	27.89	2.421	.807	26.03	29.75	25	32	
Total	27	25.48	3.577	.688	24.07	26.90	18	32	

#### ANOVA

Fibroblas					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	200.963	2	100.481	18.300	.000
Within Groups	131.778	24	5.491		
Total	332.741	26			

### Post Hoc Test

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Fibroblas

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K Negatif	K Positif	-5.222*	1.105	.000	-7.98	-2.46
	Perlakuan	-6.222*	1.105	.000	-8.98	-3.46
K Positif	K Negatif	5.222*	1.105	.000	2.46	7.98
	Perlakuan	-1.000	1.105	.642	-3.76	1.76
Perlakuan	K Negatif	6.222*	1.105	.000	3.46	8.98
	K Positif	1.000	1.105	.642	-1.76	3.76

\*. The mean difference is significant at the .05 level.



### Homogeneous Subsets

#### Fibroblas

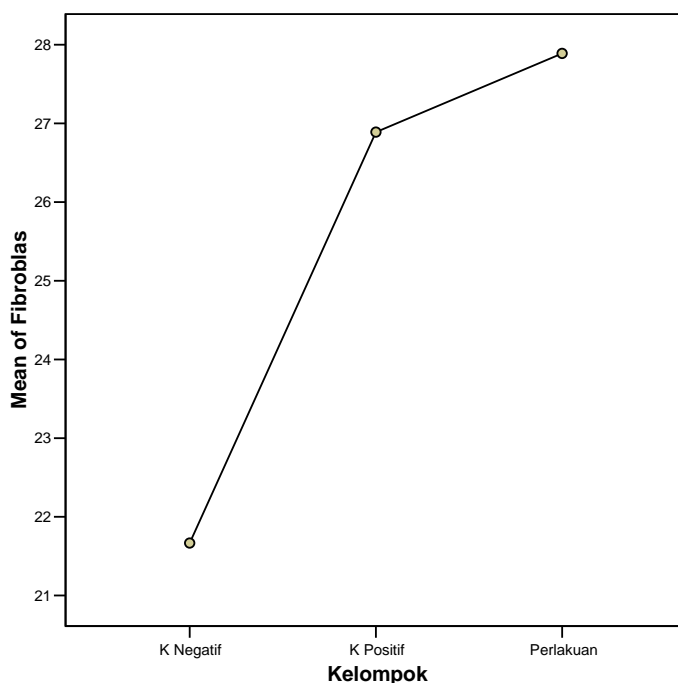
Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok	N	Subset for alpha = .05	
		1	2
K Negatif	9	21.67	
K Positif	9		26.89
Perlakuan	9		27.89
Sig.		1.000	.642

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 9.000.

### Means Plots



### Uji Regresi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.505	2.513	.524	27.477	1	25	.000	2.081

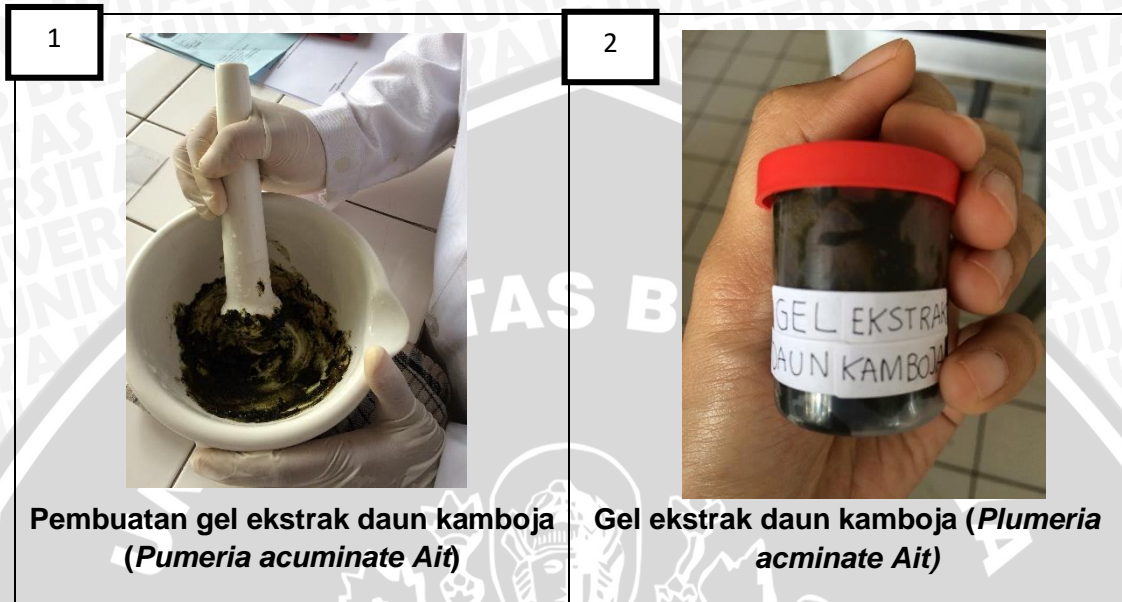
a. Predictors: (Constant), Kelompok

b. Dependent Variable: Fibroblas



Lampiran 3. Foto Penelitian

A. Pembuatan Gel Ekstrak Daun Kamboja (*Plumeria acuminata* Ait)



B. Perlakuan Pada Tikus

a. Persiapan alat dan bahan



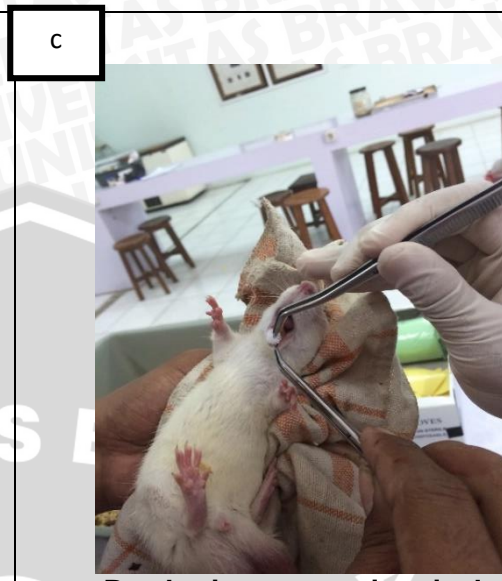
Keterangan gambar :

1. Alat diagnostik dan *cement stopper*
2. Masker dan sarung tangan
3. *Cotton pellet* dan *cotton roll*
4. *Chlorethil*
5. Bunsen spiritus
6. *Povidone iodine 0,1%*

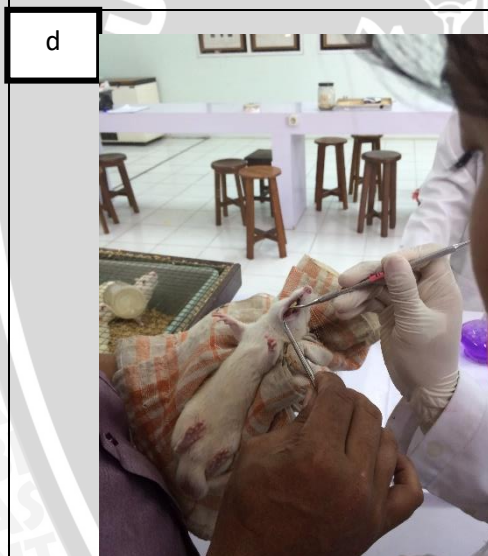




Pemberian povidone iodine 0,1%



Pemberian anestesi topical



Pembuatan ulkus pada mukosa labial tikus (*Rattus norvegicus*)



Aplikasi gel ekstrak daun kamboja (*Pumeria acuminata* Ait)



f



Aplikasi *Triamcinolone acetonida* 0,1%

g



Proses euthanasia pada tikus menggunakan ether

h



Proses pembedahan untuk mengambil jaringan pada tikus

LAMPIRAN 4. Ethical Clearance

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755  
http://www.fk.ub.ac.id e-mail: kep.fk@ub.ac.id

---

KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 513B / EC / KEPK – S1 – PDG / 09 / 2015

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) terhadap Jumlah Fibroblas pada Proses Penyembuhan Ulser Mukosa Bukal Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) yang Diinduksi Panas

PENELITI UTAMA : Dafiq Setya Firmansyah

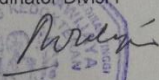
UNIT / LEMBAGA : S1 Pendidikan Dokter Gigi – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

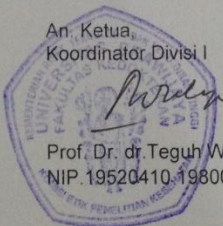
DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 01 OCT 2015

An. Ketua,  
Koordinator Divisi I



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sardjono, DTM&H, MSc, SpPark  
NIP.19520410.198002 1 001




**Catatan :**  
Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).



## LAMPIRAN 5. Determinasi Tanaman Kamboja

63

  
**DINAS KESEHATAN PROPINSI JAWA TIMUR**  
**UPT MATERIA MEDICA**  
Jalan Lahor No.87 Telp. (0341) 593396 Batu (65313)  
**KOTA BATU**

---

Nomor : 074/568/101.8/2015  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Determinasi Tanaman Kamboja**

Memenuhi permohonan saudara :  
Nama : DAFIQ SETYA FIRMANSYAH  
NIM : 125070407111003  
Fakultas : FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

1. Perihal determinasi tanaman kamboja  
Kingdom : Plantae (Tumbuhan)  
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)  
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)  
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)  
Kelas : Dycotyledonae  
Bangsa : Apocynales  
Suku : Apocynaceae  
Marga : Plumiera  
Jenis : *Plumiera acuminata* Aft.  
Sinonim : *Plumiera acutifolia* Poir.  
Nama Daerah : Pandam (Minangkabau), Bunga kamboja (Melayu), Semboja (Jawa Tengah), Cempaka (Madura), Bunga jabun (Bali), Semboja (Sasak), Bunga matandani (Roti), Kamboja (Manado), Bunga jera (Buol), Bunga jenemawara (Makasar), Capak butu (Halmahera), Saya kolocucu (Ternate), Capaka kubu (Tidore).

Kunci determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11b-12b-13b-14b-16a-239a-240b-241b- 242a-1a-2b.

2. Morfologi : Habitus: Pohon, tinggi ± 6 m. Batang: Tegak, bulat, berkayu, bergetah, percabangan simpodial, hijau pucat. Daun: Tunggal, lanset, tersebar, di ujung cabang, pangkal dan ujung meruncing, tepi rata atau bergelombang, panjang 14-30 cm, lebar 5-10 cm, tangkai panjang 2,5-7 cm, pertulangan menyirip, hijau. Bunga: Majemuk, bentuk malai, tangkai panjang 15-20 cm, berbulu, kelopak kecil, benang sari merah, putik lonjong, berbulu, putih, mahkota bentuk bintang, panjang 3-4,5 cm, tebar 2,5-3,5 cm. berambut, putih. Buah: Bulat panjang, meruncing, panjang 16-20 cm, penampang ± 2,5 cm, coklat kehitaman. Biji: Bulat pipih, coklat kehitaman. Akar: Tunggang, putih.

3. Nama Simplisia : *Plumeriae acuminatae* Folium/Daun Kamboja.

4. Kandungan Kimia : Akar dan daun mengandung saponin, flavonoida dan polifenol, disamping itu daunnya juga mengandung alkaloida. Bunga kamboja mengandung minyak atsiri yang mengandung senyawa geraniol

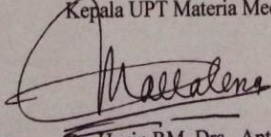
5. Penggunaan : Penelitian

6. Daftar Pustaka

- Anonim. <http://www.warintek.ristek.go.id/kamboja>, diakses tanggal 30 Oktober 2010.
- Anonim. 2010. Bunga Kamboja Pengusir Nyamuk. Diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2011/09/01/02444212/>
- Syamsuhidayat, Sri sugati dan Hutapea, Johny Ria. 1995. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 19 Oktober 2015  
Kepala UPT Materia Medica Batu

  
Dr. Husin RM, Drs., Apt., M.Kes.  
NIP. 19611102 199103 1 003